

## BAB IV

### PENUTUP

#### 4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis penggunaan *sonkeigo* dalam anime *Violet Evergarden* karya Taichi Ishidate, dapat disimpulkan bahwa tokoh Violet secara konsisten menggunakan *sonkeigo* dalam berbagai situasi tutur yang melibatkan lawan bicara maupun pihak ketiga yang dibicarakan. Penggunaan *sonkeigo* berdasarkan teori SPEAKING dipengaruhi oleh *Ends* (tujuan tutur), *Participants* (penutur dan mitra tutur), serta *Norms* (norma interaksi). Faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan *sonkeigo* berdasarkan parameter yang dikemukakan oleh Mizutani pada anime *Violet Evergarden* adalah status sosial, hubungan sosial, usia, dan keakraban. Data yang mengandung *sonkeigo* yang ditemukan secara keseluruhan berjumlah 28 data.

Penggunaan *sonkeigo* dipengaruhi oleh faktor status sosial muncul dalam beberapa bentuk, antara lain: (1) verba khusus sebagai *sonkeigo* yang terdiri dari 3 jenis, yaitu: *いらっしゃる(irassharu)*, *おっしゃる(ossharu)*, dan *下さる(kudasaru)* yang ditemukan sebanyak 4 data; (2) pemakaian nomina khusus sebagai *sonkeigo* untuk memanggil orang yang ditemukan yaitu “*Mina-sama*” 皆様 sebanyak 1 data; (3) pemakaian prefiks dan sufiks sebagai *sonkeigo* yang ditemukan yaitu “*Gojika*” ご自家, “*Gobuji*” ご無事, dan “*Sharurotte-sama*” シャルロット様 sebanyak 3 data; (4) memakai verba *asobasu*, *kudasaru*, dan *irassharu* setelah verba lain yaitu “*ikite irassharu*” 生きていらっしゃる, “*setsumeishite kudasaru*” 説明してくださらな

い, “*shinpaishite irasshaimashita*” 心配していらっしゃいました yang ditemukan sebanyak 3 data.

Penggunaan *sonkeigo* dipengaruhi oleh faktor hubungan sosial muncul dalam beberapa bentuk, antara lain: (1) verba khusus sebagai *sonkeigo* yang terdiri dari 2 jenis, yaitu: なさる(*nasaru*) dan ごらんになる(*goran ni naru*) yang ditemukan sebanyak 2 data; (2) pemakaian nomina khusus sebagai *sonkeigo* untuk memanggil orang yang ditemukan yaitu “*Danna-sama*” 旦那様 dan “*Okyaku-sama*” お客様 sebanyak 4 data; (3) pemakaian prefiks dan sufiks sebagai *sonkeigo* yang ditemukan yaitu “*Gojishin*” ご自身, “*Gokarada*” お体, “*Goyoubou*” ご要望, “*Goryoushin*” ご両親 dan “*Okata*” お方 sebanyak 5 data; (4) memakai verba *asobasu*, *kudasaru*, dan *irassharu* setelah verba lain yaitu “*kakushite irassharu*” 隠していらっしゃる, “*itte kudasatta*” 言ったださった yang ditemukan sebanyak 2 data.

Penggunaan *sonkeigo* dipengaruhi oleh faktor usia muncul dalam beberapa bentuk, antara lain: (1) pemakaian nomina khusus sebagai *sonkeigo* untuk memanggil orang yang ditemukan yaitu “*Oku-sama*” 奥様 sebanyak 2 data; (2) memakai verba *asobasu*, *kudasaru*, dan *irassharu* setelah verba lain yaitu “*naite irasshaimasu*” 泣いていらっしゃいます dan “*hajirate irassharu*” 恥じらっていらっしゃる yang ditemukan sebanyak 2 data.

Penggunaan *sonkeigo* dipengaruhi oleh faktor keakraban muncul dalam bentuk verba khusus sebagai *sonkeigo* yaitu: おっしゃる(*ossharu*) yang ditemukan sebanyak 1 data. Berdasarkan kesimpulan tersebut, faktor yang memengaruhi penggunaan *sonkeigo* yang paling dominan dalam anime *Violet Evergarden* adalah status sosial dan hubungan sosial.

#### 4.2 Saran

Pada penelitian ini, dianalisis penggunaan *sonkeigo* menurut klasifikasi *sonkeigo* dari Shotaro (dalam Sudjianto: 2007:190-191) dan faktor yang mempengaruhi *sonkeigo* dari Mizutani (1987). Keterbatasan pengambilan teori serta objek kajian menjadikan penelitian ini masih memiliki banyak kekurangan. Maka, diharapkan untuk penelitian selanjutnya pengambilan teori dan objek kajian lebih bervariasi. Selain itu, peneliti menyarankan agar penelitian tentang *sonkeigo* sebagai salah satu ragam bahasa hormat dalam bahasa Jepang lebih ditingkatkan. Sebab, ragam bahasa hormat bisa menjadi modal utama saat seseorang terjun ke dunia kerja di Jepang.

